

**PENERAPAN AKUNTANSI KWEAU DALAM PERNIKAHAN
SUKU LANI WAMENA PAPUA**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



YONI DEGEI

NIM. B1031181163

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoni Degei
NIM : B1031181163
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Penerapan Akuntansi Kweau dalam Pernikahan Suku Lani Wamena Papua.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiasi dari karya orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan Paduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 31 Juli 2024



Yoni Degei

NIM.B1031181163

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS PENERAPAN AKUNTANSI KWEAU DALAM PERNIKAHAN SUKU LANI WAMENA PAPUA

Penanggung Jawab Yuridis

YONI DEGEI

NIM. B1031181163

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : Tgl 31/ Bln juli/ Thn 2024

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Sari Rusmita., S.E., M.M. NIP. 198109162006042001.	23/12/2024	Sf fi
		Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003.		
2	Pembimbing 2	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001.	23/12/2024	Istiqin
		Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak NIP. 197901272002122002		
3	Penguji 1			
4	Penguji 2			

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 23 desember 2024
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita., S.E., M.Si.
NIP. 197906182002122003.

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

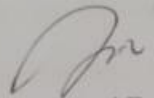
Nama : Yoni Degei
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1
Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Judul Tugas Akhir:

Penerapan Akuntansi Kweau dalam Pernikahan Suku Lani Wamena Papua

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 31 Juli 2024



Yoni Degei

NIM.B1031181163

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Penerapan Akuntansi Kweau dalam Pernikahan Sulu Lani Wamena Papua”** dengan baik. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Selama penulisan tugas akhir ini, penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua penulis Bapak Alm.Martinus Degei dan Ibu Yulita Gobai yang telah berjuang membiayai, memotivasi, selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura,
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Serta selaku Dosen Pembimbing

Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. dan Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Penguji Tugas akhir yang telah memberikan saran dan masukannya selama ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
10. Sekali lagi saya ingin mengucapkan rasa terimakasih saya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis Bapak Alm. Martinus Degei dan Ibu Yulita Gobai serta keluarga dekat yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam bentuk moril dan materil.
11. Bapak hosea Degei, S.Sos. dan kakek Barnabas Degei, S.Pd. yang selalu mendoakan dan mendukung dalam moril dan materil.
12. Keluarga Degei dan Gobai serta Goo dan Pigai yang selalu ada dalam dukungan moril dan materil dalam studi hingga penulisan tugas akhir saya.
13. Saudara saya, Yakobin Pigome, S.Kep.Ners. Emanuel F X Adii, S.Ked. dan Abraham Magai, S.Ak.
14. Sahabat saya, Martinus Edowai, Liborius Madai, S.Pd. dan Silvester Iyai, S.M.

15. Sahabat saya, Yorim Tabuni dan Benyamin Telenggen sebagai narasumber dalam penulisan tugas akhir yang mana sebagai anak putra suku Lani Wamena Papua.
16. Sahabat terdekat saya, Fanita Goo, Amd.Kep. Feronika Goo, bapaknya Jhevlin A. Pakage.
17. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Papua Kalimantan Barat yang selalu ada dalam duka dan cita di Rantau.
18. Teman-teman kelas Akuntansi A yang senantiasa memberikan kenangan di masa kuliah ini dan sudah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
19. Rekan-rekan seperjuangan akuntansi angkatan 2018, kakak-kakak dan adik-adik jurusan akuntansi.
20. Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 31 Juli 2024

Yoni Degei

NIM. B1031181163

ABSTRAK

Pencatatan transaksi pembelian asset ternak babi sebagai media perkawinan masyarakat adat suku Lani di wamena. Dokumen atau catatan dari transaksi atau peristiwa ini merupakan pegangan kedua pihak dalam proses berlangsungnya pernikahan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini lebih mengulaskan pengidentifikasian, pengukuran, pengkomunikasian, penyajian, dan pengungkapan akuntansi kweau dalam proses perkawinan masyarakat adat suku Lani wamena. Penelitian ini digunakan dengan metode kualitatif dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa identifikasi catatan perlu disesuaikan dengan nilai wajar atau harga transaksi saat terjadi pembelian asset ternak babi di pasar, sehingga proses pengukuran, pengkomunikasian, penyajian serta pengungkapan dalam akuntansi terwujud. Peneliti juga memberikan gambaran catatan pengukuran pembelian, jurnal umum dan penyajian laporan keuangan akuntansi agar dapat digunakan dalam acara perkawinan selanjutnya.

Kata kunci: *Pernikahan, pencatatan, pengukuran, pengungkapan, akuntansi*

ABSTRACT

Recording transactions for purchasing pig farming assets as a marriage medium for the Lani tribal community in Wamena. These documents or records of transactions or events are the guidance of both parties in the marriage process. The aim of this research is to discuss identifying, measuring, communicating, presenting and disseminating kweau accounting in the marriage process of the Lani Wamena tribal community. This research used qualitative methods from the results of interviews and observations. The researcher concluded that the recording of records needs to be adjusted to the fair value or transaction price when pig assets are purchased on the market, so that the process of measuring, communicating, presenting and disclosing in accounting is realized. The researcher also provides an overview of measurement records, purchasing general journals and presenting accounting financial reports so that they can be used at the next wedding event

Keywords: *Marriage, recording, measurement, disclosure, accounting*

RINGKASAN

PENERAPAN AKUNTANSI KWEAU DALAM PERNIKAHAN SUKU LANI WAMENA PAPUA

1. Latar Belakang

Suku Lani merupakan salah satu suku yang mendiami di beberapa kabupaten dari induk kota Wamena yakni kabupaten Lani Jaya, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Mamberamo di Pegunungan Papua, Indonesia. Secara umum masyarakat suku Lani sendiri memiliki adat-istiadat turun-temurun dalam budaya pernikahan. Pernikahan adat dalam masyarakat suku Lani sendiri sangat unik karena memiliki tahapan dalam proses pernikahan yakni 1) Tahap pengenalan; Pada awalnya, seorang pria ingin berkenalan dengan wanita dengan membangun hubungan komunikasi dengan orang tua Wanita tersebut serta kerabat dekatnya. Jika pria tersebut tidak membangun hubungan komunikasi selama 1-2 bulan hingga berhungan dengan wanita secara diam-diam tanpa ketahu orang tua dan kerabat dekat wanita maka akan dikenakan denda atau sangsi berupa babi ataupun uang. 2) Tahapan peminangan; Selanjutnya, jika kedua keluarga pengantin pria dan wanita mengetahui maka keluarga pengantin pria mendatangi dipihak keluarga wanita untuk melamar wanita tersebut menjadi istrinya. Pelamaran dilakukan oleh pihak keluarga pria kepada keluarga dekat wanita. Setelah perijinan dari pihak kerabat pengantin wanita maka akan ada kesepakatan untuk proses selanjutnya yakni proses jalinan. 3) Tahapan penjalinan; Pada proses penjalinan ini orang tua pengantin wanita bersama keluarga dekat atau kerabatnya mengantarkan pengantin wanita kepada orang tua pengantin pria. Sebelum pengantaran pengantin wanita, orang tua wanita menghiasi anaknya dengan mengenakan pakaian adat sebagai bukti bahwa si gadisnya siap menjadi istri atau ibu rumah tangga.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan mengungkapkan bidan akuntansi dengan akuntansi budaya pada perkawinan Suku Lani Wamena Papua.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi dengan pendekatan wawancara mendalam dengan nara sumber.

4. Hasil penelitian

Hasil yang peneliti temukan dalam penelitian ini adalah keterikan hubungan pengetahuan akuntansi dengan akuntansi budaya yang harus disajikan dalam laporan keuangan adat pernikahan pada Suku Lani Wamena Papua. Karena adanya *system balance* antara keluarga pengantin Wanita dan pria.

5. Kesimpulan dan saran

Hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pernikahan adat suku Lani menerapkan peranan akuntansi yang mana sebagai akuntan menjunjung tinggi nilai kejujuran, keterbukaan, indenpenden, integritas sebagaimana terkandung dalam nilai-nilai budaya pemberian kweau dalam pernikahan adat suku Lani.

Bagi masyarakat adat suku Lani perlu mencatat dan menyimpan dokumen atau catatan pemberian Kweau dalam perkawinan adat agar pengguna dan acara perkawinan selanjutnya keterbukaan antar kedua pihak dalam pernikahan berjalan sesuai ketentuan adat dan agama setempat.

Bagi peneliti selanjutnya perlu membutuhkan informan dari semua kabupaten yang mendiami Masyarakat adat suku Lani karena, penelitian berfokus pada informan dari masyarakat adat suku lani di kabupaten Lani Jaya, Pegunungan Papua, Indonesia.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT.....	i
LEMBAR YURIDIS.....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	9
BAB V PENUTUP	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

Suku Lani merupakan salah satu suku yang mendiami di beberapa kabupaten dari induk kota Wamena yakni kabupaten Lani Jaya, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Yalimo dan Kabupaten Mamberamo di Pegunungan Papua, Indonesia. Secara umum masyarakat suku Lani sendiri memiliki adat-istiadat turun-temurun dalam budaya pernikahan. Pernikahan adat dalam masyarakat suku Lani sendiri sangat unik karena memiliki tahapan dalam proses pernikahan yakni 1) Tahap pengenalan; Pada awalnya, seorang pria ingin berkenalan dengan wanita dengan membangun hubungan komunikasi dengan orang tua Wanita tersebut serta kerabat dekatnya. Jika pria tersebut tidak membangun hubungan komunikasi selama 1-2 bulan hingga berhungan dengan wanita secara diam-diam tanpa ketahui orang tua dan kerabat dekat wanita maka akan dikenakan denda atau sanksi berupa babi ataupun uang. 2) Tahapan peminangan; Selanjutnya, jika kedua keluarga pengantin pria dan wanita mengetahui maka keluarga pengantin pria mendatangi dipihak keluarga wanita untuk melamar wanita tersebut menjadi istrinya. Pelamaran dilakukan oleh pihak keluarga pria kepada keluarga dekat wanita. Setelah perijinan dari pihak kerabat pengantin wanita maka akan ada kesepakatan untuk proses selanjutnya yakni proses jalinan. 3) Tahapan penjalinan; Pada proses penjalinan ini orang tua pengantin wanita bersama keluarga dekat atau kerabatnya mengantarkan pengantin wanita kepada orang tua pengantin pria. Sebelum pengantaran pengantin wanita, orang tua wanita menghiasi anaknya dengan mengenakan pakaian adat sebagai bukti bahwa si gadisnya siap menjadi istri atau ibu rumah tangga. Biasanya dilaksanakan malam hari dengan mengadakan acara hiburan dalam bahasa suku Lani sebagai memperkuat hubungan mempelai yang akan bersatu menjadi suami istri. 4) Tahapan pernikahan; Pernikahan berlangsung secara resmi dilaksanakan di gereja yang dipimpin oleh seorang tokoh agama atau pendeta. Dalam pernikahan berlangsung akan hadir keluarga dan atau kerabat dekat calon pengantin. Setelah pernikahan sah menurut gereja akan dilanjutkan proses pemberian *Kweau* atau mas kawin secara adat Suku Lani setempat.

Pembayaran Kweau dalam perkawinan suku Lani tidak terlepas dari sistem adat dan agama yang berlaku daerah setempat. Karena Masyarakat suku Lani meyakini suatu pernikahan yang sah jika dilakukan dengan tata cara adat dan agama setempat. Dalam pembayaran mas kawin suku Lani ada dua jenis *Kweau* secara terpisah yakni babi saja atau uang saja. Namun, secara umum pemberian *kweau* berupa babi. Masyarakat adat setempat menilai babi merupakan harta kelangkaan yang sangat berharga dan memiliki nilai tertinggi karena menurut masyarakat adat suku Lani, ternak babi dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat Lani dan sah perkawinan jika pihak keluarga pria membayar maskawin dengan ternak babi sesuai permintaan pihak keluarga wanita. Biasanya, jumlah ternak babi sebagai pemberian mas kawin dalam masyarakat adat suku Lani yakni 5 ekor ternak babi. Pihak keluarga pria memuat catatan transaksi dari setiap ekor babi berdasarkan harga pasar.

Penyerahan ternak babi sebagai maskawin setelah pernikahan di gereja secara agama oleh tokoh agama setempat. Seekor ternak babi dapat dipersembahkan di gereja sebagai pernikahan sah menurut agama setempat. Setelah pernikahan kedua calon mempelai di gereja oleh tokoh agama atau pendeta setempat dilanjutkan empat ekor ternak babi sebagai pembayaran mas kawin kepada pihak keluarga wanita.

Apabila dalam pernikahan tanpa adanya pembayaran kweau maka akan dituntut dari pihak keluarga wanita, walaupun sudah dilakukan pernikahan secara agama oleh tokoh agama atau pendeta. Karena fungsi dari pembayaran maskawin merupakan melepaskan pengantin wanita dari keluarganya dan menempatkan pada lingkungan keluarga pengantin pria. Maka itu, ketika pengantin wanita melahirkan anak (bayi), anak tersebut akan meneruskan marga atau faam dari pengantin pria (bapaknya).

Sehingga saat pemberian kweau biasanya menghadirkan tokoh agama, tokoh adat dan orangtua serta kerabat dekat kedua mempelai sebagai saksi mencatat setiap harga transaksi perekor ternak babi berdasarkan harga pasar dan pihak keluarga laki melaporkan catatan transaksi bahwa kewajiban pihak keluarga pria telah melunasi atas utang maskawin dari pihak keluarga wanita.

Fenomena pernikahan suku Lani mempunyai keterkaitan erat hubungannya perilaku dengan prinsip dasar akuntansi secara komprehensif dalam transaksi sebagai beban,

menerima pendapatan, melunasi utang, dan mendapatkan laba atau rugi secara tidak sengaja. Penelitian ini mengambil fokus tujuan untuk mengidentifikasi, mengkomunikasi akuntansi dalam pernikahan masyarakat adat suku Lani, menyajikan, melaporkan status maskawin dan mengungkapkan akuntansi maskawin dalam adat perkawinan suku Lani.